

**"SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH" DI KECAMATAN MINGGIR,
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK
BERNAFASKAN ISLAM**



SKRIPSI

OLEH :

HENDRO SETIYO BOEDI. RS

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2001

**"SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH" DI KECAMATAN MINGGIR,
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK
BERNAFASKAN ISLAM**



SKRIPSI

OLEH :

HENDRO SETIYO BOEDI, RS



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2001

**"SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH" DI KECAMATAN MINGGIR,
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK
BERNAFASKAN ISLAM**

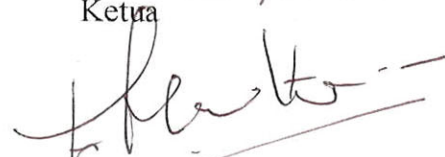


**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri Jenjang Studi S-1 Seni Musik
Minat Utama Musik Sekolah
2001**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dan Telah diujikan pada tanggal : 27 – 06 – 2001



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko
Ketua



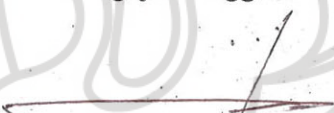
Dr. FX. Suhardjo Parto
Pembimbing/Anggota



Dra. C. Sumarni SP
Pembimbing/Anggota



Agus Sriwidjajadi, S.Mus., M.Hum
Penguji / Anggota



Drs. Singgih Sanjaya
Penguji / Anggota

13-8-2001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



I Wayan Senen, S.S.T., M.Hum
NIP. 130531032

MOTTO

- *Kebesaran, popularitas, bahkan kepintaran yang selalu kau agungkan, itu semua bukanlah apa-apa, tanpa mengetahui dari siapa “itu” berasal.*
(Penulis)



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. *Alm. Mama yang telah tiada.*
2. *Papa yang telah membiayai dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.*
3. *Mas Towo dan adikku, Seno-Tutut.*

RINGKASAN
“SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH” DI KECAMATAN MINGGIR,
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK
BERNAFASKAN ISLAM

Oleh :

Hendro Setiyo Boedi. RS

Tugas akhir ini disusun berdasarkan latar belakang masalah yaitu : Berawal dari satu pengamatan, berkembangnya kesenian modern, kesenian tradisi semakin kurang diminati. Salah satu wujud pelestarian kesenian tradisi tersebut, di antaranya melalui penelitian yang dimulai dari studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, arahan dari dosen pembimbing studi dan tahap penulisan skripsi.

Hadrah adalah salah satu tradisi musik Islam yang masih berkembang di Indonesia, khususnya di Dusun Parakan Kulon, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pada awalnya kesenian ini diperkenalkan oleh seorang guru yang berasal dari Bangil, Jawa Timur, yaitu : Habib Umar Bafaqih, yang dahulunya kesenian ini dimainkan oleh generasi tua saja, kemudian diwariskan sampai ke generasi muda. Menurut keterangan, awalnya dikenal dengan nama *Dzibaan*, dan sejak tahun 1997 berubah menjadi “Salawat Hadrah Al-Hidayah”. Awalnya kesenian ini sempat berkembang di daerah Kemusuk, kemudian menyebar sampai ke Parakan Kulon, kemungkinan juga dahulunya kesenian ini dipakai untuk sarana dakwah dan hiburan bagi masyarakat setempat. Biasanya kesenian ini dipertunjukkan pada hari-hari besar umat Islam seperti : salapanan, Maulid Nabi, slametan, dan beberapa hari-hari besar nasional.

Musik ini terdiri dari 1 orang penyanyi (*soloist*), dan 8 orang pemain rebana, merangkap sebagai penyanyi pengiring (*koor*). Lagu-lagu yang dinyanyikan semua dalam bahasa Arab, diambil dari tiga kitab *Dzibaa*, *Hapsih*, dan *Barzanji*, disusun oleh Ali Bin Muhammad Bin Hussein Al-Habsy. Instrumen

yang dipakai, satu jenis rebana ketimpring berjumlah 8 buah dengan bentuk lebih kecil dari jenis rebana lainnya. Instrumen ini biasa dipakai untuk mengiringi lagu-lagu yang bernafaskan Islam. Tangga nada yang dipakai, tangga nada diatonik.

Yogyakarta, 12 - 06 - 2001

Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah S.W.T., yang telah memberi rahmat dan hidayah, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sebelumnya sempat tertunda dalam waktu cukup lama, dan atas bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat diselesaikan.

Skripsi ini sebagai persyaratan untuk mengakhiri studi Strata Satu (S-1) Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka disusun skripsi dengan judul :
“SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH” DI KECAMATAN MINGGIR, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK BERNAFASKAN ISLAM.

Sesuai dengan judul di atas, pembahasan skripsi ini lebih dititikberatkan pada Tradisi Musik Islam “Salawat Hadrah Al-Hidayah” ditinjau dari ilmu musikologis. Apabila dalam penyajiannya nanti masih banyak kekurangan, terlebih dahulu penulis mohon maaf, itu semua tidak terlepas dari keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan. Untuk itu masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk pengetahuan penulis di kemudian hari. Dengan terselesaikan skripsi ini, sudah selayaknya saya haturkan terima kasih yang tak terhingga, terutama kepada :

1. Bapak DR. FX. Suhardjo Parto sebagai dosen pembimbing utama yang telah mengoreksi tulisan ini dan memberi arahan yang bermanfaat, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. C. Sumarni SP. Sebagai dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan waktu dan semangat kepada penulis, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Junaidi sebagai dosen wali.

4. Bapak FX. Sumpono, sebagai Kepala Desa Sendang Sari yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Bapak Subiyatta sebagai Kepala Dusun Parakan Kulon yang telah memberikan tempat selama penulis mengadakan penelitian.
6. Papa, Mas Towo, dan kedua Adikku yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, untuk segera menyelesaikan studi di ISI Yogyakarta.
7. Karyawan-karyawati Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu menyediakan buku-buku yang dibutuhkan.
8. Karyawan-karyawati Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Arifin (IAIN), Carles, Ujang (Janabadra), Khairul Umam (IAIN), dan sahabatku FX. Ariyanto.
10. Teman-temanku di GK IV/650 RT/ 69 RW. 17 Kelurahan Baciro Yogyakarta terutama, Drs. Wolly Matakupan, M.Si yang telah menyumbangkan pemikiran dan diskusi saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Masyarakat Dusun Parakan Kulon yang telah ikhlas membantu jalannya penelitian ini.
12. Rekan-rekan Ta'mir Masjid Anwar Rasyid STPMD "APMD" Yogyakarta dan teman-temanku yang tak dapat kusebutkan satu persatu di sini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, kuucapkan terima kasih semoga segala amal dan budi baik yang saudara berikan, mendapat imbalan dari Allah S.W.T. *Amin ya robbal'alamin.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita.

Yogyakarta, April 2001



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan	2
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	4
 BAB II TRADISI MUSIK ISLAM DAN MUSIK “HADRAH”	
A. Sekilas Tentang Tradisi Musik Islam	
1. Tradisi Kesenian Islam	8
a. Salawatan	13
b. Salawat Mondreng	14
c. Peksimoi	16

	Halaman
d. Rodat	17
e. Samroh (Qosidahan)	18
f. Kobrasiswo	19
g. Badui	21
2. Beberapa Instrumen Tradisi Musik Islam	
a. Naqqara (Genderang)	23
b. Nay (Seruling Miring)	24
c. Zurnay (Instrumen Berongga Tunggal)	24
d. Rebab	24
e. Rebana	25
B. Tradisi Musik “Hadrah”	
1. Pengertian Kata Hadrah	27
2. Tradisi Musik “Salawat Hadrah Al-Hidayah”	28
3. Fungsi “Salawat Hadrah Al-Hidayah” pada Masyarakatnya	31
4. Unsur-unsur Musik “Salawat Hadrah Al-Hidayah”	34

BAB III "SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH" DI KECAMATAN MINGGIR, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI MUSIK BERNAFASKAN ISLAM

A. Gambaran Umum Dusun Parakan Kulon

1. Keadaan Penduduk	36
---------------------------	----

B. “Salawat Hadrah Al-Hidayah” Tradisi Musik Bernafaskan Islam

1. Bentuk Pertunjukan Musik	37
2. Teknik Permainan Rebana	47
3. Tinjauan Instrumen Rebana	49
4. Analisis Musik “Salawat Hadrah Al-Hidayah”	51
a. Analisis Iringan Rebana	51
b. Analisis Lagu Assaiamu’alaika	55
c. Motif	57
d. Pola Ritme	58
e. Harmoni	59
f. Tempo dan Dinamik	59

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 : Memukul Rebana pada Bagian Atas	47
Gambar 2 : Memukul Bagian Tengah Rebana	48
Gambar 3 : Memukul Rebana pada Bagian Bawah	49
Gambar 4 : Rebana Dilihat dari Depan	50
Gambar 5 : Rebana Dilihat dari Samping	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bahasa jiwa, di dalamnya terdiri dari unsur ritme, harmoni, dan melodi. Berkarya musik merupakan karya ibadah, apabila dilandasi oleh keikhlasan dan totalitas dalam melaksanakan dengan ridho Allah S.W.T. Musik dalam tradisi Islam seperti : Hadrah, salawatan, barzanji dan yang lainnya adalah salah satu tradisi yang berkembang terutama di Indonesia. Walaupun tradisi ini hampir jarang terlihat, bukan berarti tradisi tersebut hilang atau punah.

Di antaranya kesenian "Salawat Hadrah Al-Hidayah" terdapat di Dusun Parakan Kulon, Desa Sendang Sari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Menurut beberapa sumber, awalnya dikenal dengan nama *Dzibaan* kemudian sejak tahun 1997 mengalami perubahan menjadi "Salawat Hadrah Al-Hidayah". Selama kurun waktu berdiri hingga sekarang, kesenian ini dimainkan secara turun-temurun dari generasi tua dan muda. Biasanya kesenian ini dipertunjukkan pada hari-hari besar umat Islam seperti : *Salapanan, Maulid Nabi*, atau *Sunatan*.¹

Instrumen yang dipakai dikenal dengan nama terbang atau rebana. Dilihat dari bentuk musik dan instrumen yang dipakai, kemungkinan besar kesenian ini dipengaruhi oleh tradisi musik Islam Timur-Tengah terutama Turki, Persia, Arab, dan benua Indo Pakistan. Musik ini dimainkan sekelompok

¹ Wawancara Muh. Zamzani, tanggal 12 Oktober 2000, Yogyakarta, diizinkan dikutip.

orang yang taat beragama, yang disajikan saat kelahiran Nabi dan hari-hari besar umat Islam.²

Selain bentuk musik tersebut, berkembang juga jenis musik populer yang disebut musik rakyat. Musik rakyat dimainkan di wilayah pedalaman Islam, biasanya dinyanyikan oleh kaum *sufi* sebagai sarana acara ritual keagamaan. Tradisi musik ini dibawa oleh pedagang muslim dari India kemudian disebarkan oleh para wali sebagai sarana dakwah. Di Turki *mevli*, Pakistan *soz*, Malaysia *rodat*, Afganistan *natiyah*, dan dengan nama yang berbeda-beda berkembang di setiap daerah.³

Berdasarkan pengamatan ini munculnya kesenian "Salawat Hadrah Al-Hidayah", kemungkinan sekali tidak dapat dipisahkan dari keterkaitannya dengan tradisi musik Islam yang ada di Timur-Tengah. Sebagai aset kebudayaan yang perlu dilestarikan, "Salawat Hadrah Al-Hidayah" menarik untuk dicermati.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya jenis kesenian Islam yang berkembang, untuk itu penelitian ini membahas tentang tradisi kesenian "Salawat Hadrah Al-Hidayah" ditinjau dari ciri bentuk musik, dan instrumen yang dipakai.

C. Tujuan Penulisan

Banyaknya kesenian modern yang berkembang, kesenian tradisi semakin hilang dan kurang diminati. Sebagai wujud pelestarian, "Salawat

² Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993), hal. 166.

³ Ismail Raji Al-Faruqi, *Seni Tanhid: Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), hal. 167.

Hadrah Al-Hidayah" merupakan jenis salawatan yang masih ada dan berkembang, khususnya di Dusun Parakan Kulon. Dengan pemikiran ini, bagaimana "Salawat Hadrah Al-Hidayah" sebenarnya ? Berdasarkan tujuan penulisan, diharapkan nanti adanya wacana pemikiran baru yang dapat membawa ke tahap penelitian lanjutan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung skripsi ini, penulis merujuk beberapa sumber buku sebagai acuan. Buku-buku tersebut antara lain :

Bernard Lewis et. al., *The World of Islam : Faith, People, and Culture* (London : Thames and Hudson, Ltd. Macmillan, 1976), Hal. 164 - 172. Buku ini berisi antara lain tentang sejarah perkembangan musik Islam dan instrumen-instrumen musik, hal ini berguna bagi penulis untuk pembicaraan tentang instrumen-instrumen musik Islam

Ismail Raji-al Faruqi, *Seni Tauhid : Esensi dan Ekspresi Estetika Islam* (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1999), Hal. 186 - 205. Buku ini berisi tentang hakikat seni Islam dalam konteks budaya Islam yang meliputi *Handasah al-shawt* (seni suara). Kegunaan bagi penulis memberikan gambaran pengetahuan secukupnya, tentang kreativitas seni Islam terdiri dari : pemain, pertunjukan, dan model lagu-lagu al-Qur'an

Karl-Edmund Prier, SI, *Sejarah Musik Jilid I* (Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1991), Hal. 51 - 57. Isi buku tentang sejarah singkat perkembangan musik Islam di Arab dan Spanyol. Kegunaan bagi penulis memberikan pengetahuan secukupnya, sebagai referensi tentang musik Islam.

Umar Kayam, *et.al.*,(ed), Dr. Heddy Ashinta, *Ketika Orang Jawa Nyeni*, (Yogyakarta : Yayasan Dalang, 2000), Hal. 79 – 82. Isi buku tentang tradisi kesenian Islam di Indonesia, dan ini sangat membantu penulis untuk pembicaraan tentang kesenian Islam dalam skripsi ini.

Ensiklopedi Musik Indonesia, Seri P-J, (Jakarta : 1986), hal. 47 - 50. Buku ini sangat membantu dalam memberikan keterangan secukupnya tentang instrumen musik Rebana.

E. Metode Penelitian

Metode yang dipakai bersifat deskripsi analisis, melalui pendekatan dengan cara musikologis. Menurut Winarno Surachmad, penelitian deskripsi adalah :

Penelitian yang bertujuan pada pemecahan masalah aktual, data-data yang dikumpulkan,disusun, dijelaskan dan dianalisis.⁴

Dalam metode penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Masukan dan arahan dari dosen pembimbing studi.
- b. Tahap Telaah Pustaka (Studi Pustaka), yaitu : membaca sejumlah buku-buku yang berhubungan dengan skripsi ini. Tahap ini dimulai sejak bulan Agustus 2000 sampai dengan Desember 2000. Sumber-sumber buku didapat dari beberapa tempat perpustakaan : Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI), Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga, dan Pustaka pribadi.

⁴ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : C.V. Tarsito, , 1987), hal. 140.

- c. Analisis musik meliputi analisis bentuk musik “Salawat Hadrah Al-Hidayah”, dan pola ritme permainan rebana.

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung, dalam hal ini observasi yang dilakukan yaitu mengamati gejala-gejala subyek yang diteliti tentang keberadaan kesenian "Salawat Hadrah Al-Hidayah" di Dusun Parakan Kulon, Desa Sendang Sari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dimaksud adalah penelitian langsung, artinya penulis melakukan pengamatan di lokasi pada waktu pertunjukan kesenian "Salawat Hadrah Al-Hidayah" berlangsung. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Agustus 2000 sampai bulan Desember 2000.

c. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara pengambilan data tentang subyek yang diteliti dengan teknik komunikasi langsung. Artinya : penulis tidak hanya terbatas pada satu narasumber (sesepuh), tetapi juga dari beberapa penduduk di sekitar, ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan kesenian “Salawat Hadrah Al-Hidayah”.

d. Dokumentasi

Yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan data, melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang tersedia, yang menjadi obyek penelitian.

2. Tahap Penulisan Skripsi

Setelah data-data terkumpul, disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Tujuan Penulisan
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metode Penelitian

BAB II TRADISI MUSIK ISLAM DAN MUSIK "HADRAH"

- A. Sekilas Tentang Tradisi Musik Islam
 - 1. Tradisi Kesenian Islam
 - 2. Beberapa Instrumen Tradisi Musik Islam
 - a. Naqqara (genderang)
 - b. Nay (Seruling Miring)
 - c. Zurnay (Instrumen Berongga Tunggal)
 - d. Rebab
 - e. Rebana
- B. Tradisi Musik "Hadrah"
 - 1. Pengertian Kata Hadrah
 - 2. Tradisi Musik "Salawat Hadrah Al-Hidayah"
 - 3. Unsur-unsur Musik "Salawat Hadrah Al-Hidayah"
 - 4. Fungsi "Salawat Hadrah Al-Hidayah" pada Masyarakatnya

**BAB III "SALAWAT HADRAH AL-HIDAYAH" DI KECAMATAN
MINGGIR, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA : TRADISI
MUSIK BERNAFASKAN ISLAM**

- A. Gambaran Umum Dusun Parakan Kulon
- B. "Salawat Hadrah Al-Hidayah" Tradisi Musik Bernafaskan Islam
 - 1. Bentuk Pertunjukan Musik
 - 2. Teknik Permainan Rebana
 - 3. Tinjauan Instrumen Rebana
 - 4. Analisis Musik "Salawat Hadrah Al-Hidayah"

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN